

Sihabudin
Dana Budiman
Fatchi Mohammad Alfi Salim
Ridwan
Hoerul Anwar
Deliyanti Dimyati
Dwi SuryaniKurniawan



PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT

**ANALISIS MELALUI
PENDEKATAN STRATEGIC HRM
DI PKBM PEMUDA PELOPOR**

Editor: Dr. Ir. H. Dana Budiman, M.Si.

PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT:
ANALISIS MELALUI PENDEKATAN STRATEGIC HRM
DI PKBM PEMUDA PELOPOR

Sihabuđin
Dana Budiman
Fatchi Mohammad Alfi Salim
Ridwan
Hoerul Anwar
Deliyanti Dimyati
Dwi Suryani Kurniawan



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT:
ANALISIS MELALUI PENDEKATAN STRATEGIC HRM
DI PKBM PEMUDA PELOPOR**

Penulis:
Sihabudin
Dana Budiman
Fatchi Mohammad Alfi Salim
Ridwan
Hoerul Anwar
Deliyanti Dimyati
Dwi Suryani Kurniawan

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Dr. Ir. H. Dana Budiman, M.Si.

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 101, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4162-502

Cetakan Pertama:
Juni 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas tersusunnya buku *“Pendidikan Berbasis Masyarakat: Analisis Melalui Pendekatan Strategic Hrm Di PKBM Pemuda Pelopor”*. Buku ini hadir sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan nonformal yang lebih adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat.

Melalui pendekatan *Strategic Human Resource Management (HRM)*, buku ini menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan PKBM. Pembahasan dalam buku ini disusun secara sistematis, mulai dari konsep dasar, analisis kebutuhan masyarakat, desain program, implementasi, hingga evaluasi dan keberlanjutan program.

Buku ini diharapkan tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga dapat menjadi panduan praktis bagi pengelola PKBM, pendidik, serta pemangku kepentingan dalam merancang dan mengembangkan program pendidikan nonformal yang relevan, efektif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Sukabumi, 12 Mei 2026

Penulis

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas terselesainya penulisan buku *“Pendidikan Berbasis Masyarakat: Analisis Melalui Pendekatan Strategic Hrm Di PKBM Pemuda Pelopor”*. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan nonformal, khususnya dalam memperkuat peran PKBM sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat.

Buku ini membahas berbagai aspek penting, mulai dari konsep pendidikan nonformal, pendekatan Strategic HRM, analisis kebutuhan masyarakat, hingga implementasi, evaluasi, dan keberlanjutan program. Seluruh pembahasan disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran yang komprehensif serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan program pendidikan yang lebih relevan dan adaptif.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan memanfaatkan buku ini. Penulis berharap buku ini dapat memberikan wawasan, inspirasi, serta kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan nonformal di masyarakat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Sukabumi, 12 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP DASAR PENDIDIKAN NONFORMAL.....	1
A. Konsep Pendidikan Nonformal	1
B. Pengertian dan Fungsi PKBM.....	5
C. Tujuan dan Peran PKBM.....	6
D. Rangkuman.....	8
BAB 2 PENDEKATAN STRATEGIC HRM DALAM PKBM	10
A. Konsep Strategic HRM	10
B. Penerapan dalam Pendidikan Nonformal	13
C. Peran SDM dalam Keberhasilan Program	17
D. Rangkuman.....	19
BAB 3 ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT	20
A. Konsep Kebutuhan Masyarakat.....	20
B. Jenis Kebutuhan Belajar	24
C. Analisis Kebutuhan Masyarakat (Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Keterampilan)	27
D. Prioritas Kebutuhan.....	32
E. Rangkuman.....	35
BAB 4 PROFIL DAN STUDI KASUS PKBM PEMUDA PELOPOR.....	37
A. Gambaran PKBM Pemuda Pelopor.....	37
B. Profil Masyarakat Sekitar	38
C. Pembahasan Hasil Kajian.....	39
D. Rangkuman.....	41

BAB 5 DESAIN DAN PERENCANAAN PROGRAM PKBM.....	43
A. Perencanaan Program Berbasis Kebutuhan.....	43
B. Strategi Pengembangan PKBM	47
C. Penyusunan Program Prioritas	51
D. Rekomendasi Program	55
E. Rangkuman.....	59
BAB 6 IMPLEMENTASI DAN PERAN MASYARAKAT	60
A. Implementasi Program PKBM.....	60
B. Peran Masyarakat dalam PKBM.....	62
C. Kolaborasi Stakeholder	67
D. Rangkuman.....	72
BAB 7 EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM PKBM. 74	
A. Evaluasi Program PKBM.....	74
B. Indikator Keberhasilan.....	79
C. Strategi Pengembangan Berkelanjutan.....	83
D. Rangkuman.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
GLOSARIUM.....	92
INDEKS	94
PROFIL PENULIS.....	95

BAB 1

KONSEP DASAR PENDIDIKAN NONFORMAL

A. KONSEP PENDIDIKAN NONFORMAL

Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat (1), jalur ini diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Cikka et al., 2023). Konsep ini lahir dari kesadaran bahwa pendidikan formal memiliki keterbatasan dalam merespons perubahan sosial yang cepat serta kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan heterogeny

Secara filosofis, pendidikan nonformal identik dengan konsep pendidikan masyarakat yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara sebagai salah satu dari "Tri Pusat Pendidikan" (Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat). Jalur ini memiliki karakteristik yang lebih luwes (fleksibel) dan fungsional dibandingkan pendidikan formal. Perbedaan mendasar terletak pada fleksibilitas kurikulum di mana peserta didik seringkali ikut menentukan materi, tidak adanya persyaratan ketat seperti seragam, serta orientasi pembelajaran yang

lebih menekankan pada penguasaan keterampilan praktis daripada sekadar materi akademik.(Muhammad et al., 2024)

Lingkup pendidikan nonformal sangat luas, mencakup berbagai jenis layanan seperti:(Cikka et al., 2023)

1. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills): Meningkatkan pengetahuan dan sikap fungsional untuk belajar sepanjang hayat.
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Pemberian rangsangan pendidikan sejak lahir hingga usia enam tahun melalui kelompok bermain atau taman penitipan anak.
3. Pendidikan Kepemudaan: Menyiapkan generasi penerus agar memiliki *soft skill* dan keterampilan kerja yang mumpuni.
4. Pendidikan Pemberdayaan Perempuan: Upaya peningkatan kapasitas perempuan dalam bidang agama, ekonomi, hingga organisasi demi kesetaraan hak.
5. Pendidikan Keaksaraan: Prioritas untuk memberantas buta aksara melalui pendekatan andragogi dan sosiokultural.
6. Pendidikan Kesetaraan: Meliputi program Paket A, Paket B, dan Paket C sebagai solusi bagi warga yang putus sekolah.
7. Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja: Diselenggarakan untuk membekali masyarakat dengan keahlian profesional tertentu

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian professional (Kuntoro, 2006).

Secara konseptual, pendidikan nonformal hadir sebagai respons terhadap keterbatasan sistem pendidikan formal dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan cenderung adaptif terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Dalam praktiknya, konsep tersebut dapat dilihat melalui implementasi di lapangan. Salah satu contohnya adalah PKBM Pemuda Pelopor Sukabumi yang didirikan pada tahun 2016/2017 sebagai respons terhadap tingginya angka putus sekolah. Lembaga ini berkembang dari inisiatif pemuda pelopor yang berupaya menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat yang mengalami keterbatasan, baik dari segi ekonomi maupun psikologis.

Pendidikan nonformal pada dasarnya tidak hanya berfungsi sebagai alternatif pendidikan bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses pendidikan formal, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Melalui berbagai program yang diselenggarakan, pendidikan nonformal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi kehidupannya. Dengan demikian, pendidikan tidak lagi dipandang sebagai kegiatan yang hanya berlangsung di sekolah, melainkan sebagai proses sepanjang hayat yang dapat dilakukan di berbagai lingkungan dan situasi.

Dalam perkembangannya, pendidikan nonformal memiliki peran yang semakin strategis di tengah perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Masyarakat dituntut untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensinya agar mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan zaman. Oleh karena itu, lembaga pendidikan nonformal dituntut untuk menghadirkan program-program yang relevan, inovatif, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara nyata (Muhammad et al., 2024).

Keberadaan PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal menjadi wujud nyata dari upaya tersebut. PKBM tidak hanya menyediakan layanan pendidikan kesetaraan, tetapi juga

menjadi pusat pembelajaran masyarakat yang berorientasi pada pengembangan potensi dan pemberdayaan warga. Melalui berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan program pemberdayaan, PKBM berupaya membantu masyarakat meningkatkan kapasitas diri sehingga mampu menghadapi perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi.

Pada konteks PKBM Pemuda Pelopor Sukabumi, pendidikan nonformal tidak hanya dimaknai sebagai proses pembelajaran untuk memperoleh ijazah kesetaraan, tetapi juga sebagai sarana membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Berbagai program yang diselenggarakan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan literasi, pengembangan keterampilan, serta pembentukan karakter yang positif. Pendekatan ini dilakukan agar peserta didik memperoleh manfaat yang lebih luas, baik dalam aspek akademik maupun kehidupan sosial dan ekonomi mereka.

Selain itu, PKBM Pemuda Pelopor juga mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran daring, media presentasi interaktif, serta berbagai aplikasi pendukung pembelajaran menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Langkah ini menunjukkan bahwa pendidikan nonformal mampu berkembang mengikuti perubahan zaman tanpa meninggalkan prinsip utamanya, yaitu memberikan layanan pendidikan yang mudah diakses, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan nonformal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendekatan yang fleksibel, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat, pendidikan nonformal mampu menjadi

sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemandirian masyarakat. Kehadiran PKBM sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat menjadi bukti bahwa pendidikan dapat diselenggarakan secara inklusif dan berkelanjutan untuk semua lapisan masyarakat, tanpa memandang usia, latar belakang pendidikan, maupun kondisi sosial ekonomi (Cikka et al., 2023).

B. PENGERTIAN DAN FUNGSI PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah satuan pendidikan nonformal yang dibentuk, dimiliki, dan dikelola oleh masyarakat sendiri.(Cikka et al., 2023) Pendirian PKBM diilhami oleh gagasan *Community Learning Center* (CLC) di negara-negara maju yang mengedepankan prinsip pendidikan berbasis luas (*broad-based learning*). (Azizah, 2021) Secara operasional, PKBM merupakan tempat di mana masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat agar mereka lebih berdaya

Fungsi strategis PKBM mencakup beberapa poin utama yang saling terpadu (Cikka et al., 2023):

1. Sebagai Tempat Masyarakat Belajar Wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan fungsional sesuai kebutuhan agar masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas hidup.
2. Sebagai Tempat Tukar Belajar: Fasilitator terjadinya pertukaran pengalaman dan informasi antarwarga sehingga setiap orang dapat menjadi sumber belajar bagi orang lain.
3. Sebagai Pusat Informasi: Berfungsi sebagai "bank data" atau bank informasi yang menyalurkan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan warga.

4. Sebagai Pusat Penelitian Masyarakat: Tempat untuk menggali, mengkaji, dan menganalisa berbagai persoalan pendidikan nonformal dan permasalahan sosial di tingkat lokal.
5. Sebagai Media Pengembangan Budaya: PKBM berperan memelihara tradisi dan desain budaya masyarakat sebagai bagian dari pengayaan nilai-nilai kehidupan

PKBM juga berfungsi sebagai agen demokratisasi pendidikan. Dalam konteks ini, PKBM memberikan kesempatan kepada warga yang kurang beruntung atau tidak sempat mengenyam pendidikan formal untuk tetap mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu (Siti Aulia & Arpanudin, 2019). Melalui pendekatan integratif, PKBM memadukan berbagai aspek kehidupan ke dalam layanan pembelajarannya.

Fungsi PKBM meliputi penyediaan layanan pendidikan dasar, peningkatan keterampilan, serta pengembangan potensi masyarakat secara berkelanjutan. Dengan pendekatan berbasis masyarakat, PKBM mampu menjadi jembatan antara kebutuhan belajar dan realitas kehidupan sehari-hari. Fungsi tersebut tercermin dalam praktik nyata di lapangan. Pada PKBM Pemuda Pelopor Sukabumi, layanan yang diberikan mencakup keaksaraan, pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C, taman bacaan masyarakat (TBM), pendidikan anak usia dini (PAUD), serta pelatihan keterampilan (*life skills*). Hal ini menunjukkan bahwa PKBM tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan kapasitas masyarakat.

C. TUJUAN DAN PERAN PKBM

Tujuan utama pendirian PKBM adalah untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan, dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada di masyarakat demi kemandirian warga (Azizah, 2021).

PKBM berupaya keras untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari sisi ekonomi (pendapatan) maupun sosial-budaya. Selain itu, PKBM bertujuan meningkatkan kepekaan warga terhadap masalah lingkungan agar mereka mampu memecahkan permasalahan tersebut secara mandiri.

Dalam pembangunan bangsa, PKBM memegang peranan yang sangat krusial sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat: PKBM berperan sebagai subjek pembangunan yang mengajak masyarakat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas kehidupannya sendiri guna mencapai kemandirian (Cikka et al., 2023).
2. Tulang Punggung Pendidikan NonFormal: PKBM menjadi pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal, terutama dalam mengimplementasikan konsep pendidikan berbasis masyarakat (*community-based education*) (Cikka et al., 2023).
3. Agen Perubahan Sosial: PKBM berfungsi memfasilitasi proses penyadaran diri dan transformasi kapasitas intelektual serta moral masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan zaman (Kuntoro, 2006).
4. Mendukung Masyarakat Belajar (*Learning Society*): PKBM berperan menciptakan ekosistem di mana belajar menjadi bagian alami dari kehidupan sehari-hari, tidak terbatas pada ruang kelas (Cikka et al., 2023).
5. Mengurangi Ketergantungan pada Pemerintah: Dengan mendorong keswadayaan, PKBM membantu masyarakat agar mampu mengelola sumber daya lokal dan memecahkan tantangan ekonomi secara mandiri (Azizah, 2021).

PKBM juga berperan sebagai pusat sinergi dan kolaborasi antara berbagai institusi di masyarakat, mulai dari lembaga pemerintah, pihak swasta, hingga organisasi keswadayaan lainnya untuk

membangkitkan masyarakat dari ketertinggalan (Azizah, 2021). Dengan desain instruksional yang berorientasi pada kebutuhan riil warga, PKBM memastikan bahwa setiap program pendidikan yang dijalankan memiliki dampak langsung bagi peningkatan martabat manusia secara holistic.

Peran strategis PKBM juga terlihat dalam upaya PKBM Pemuda Pelopor Sukabumi dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai program yang berbasis kebutuhan lokal. Dengan mayoritas layanan yang bersifat nonkomersial (sekitar 90% berbasis infak sukarela), PKBM ini menunjukkan komitmen dalam memberikan akses pendidikan yang inklusif dan berkeadilan, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

D. RANGKUMAN

Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar sistem formal yang bersifat fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung konsep pendidikan sepanjang hayat. Karakteristik utamanya terletak pada fleksibilitas kurikulum, pendekatan pembelajaran yang kontekstual, serta penekanan pada pengembangan keterampilan praktis dan pemberdayaan masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan nonformal yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat. PKBM memiliki fungsi strategis sebagai tempat belajar, pusat informasi, sarana pertukaran pengetahuan, serta media pemberdayaan masyarakat. Selain itu, PKBM juga berperan sebagai agen demokratisasi pendidikan dengan memberikan akses

belajar kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal.

Tujuan utama PKBM adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan, pengembangan potensi, serta peningkatan keterampilan dan kemandirian. Dalam konteks yang lebih luas, PKBM berperan sebagai agen perubahan sosial, pilar pendidikan nonformal, serta pendukung terbentuknya masyarakat belajar. Peran tersebut tercermin dalam praktik PKBM Pemuda Pelopor Sukabumi yang menyediakan berbagai layanan pendidikan dan pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat, sehingga mampu menjadi pusat pembelajaran sekaligus pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

BAB 2

PENDEKATAN STRATEGIC HRM DALAM PKBM

A. KONSEP STRATEGIC HRM

Strategic Human Resource Management (HRM) adalah pendekatan komprehensif yang menghubungkan manajemen sumber daya manusia dengan strategi dan visi jangka panjang organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif (Hediati et al., 2024). Berbeda dengan pendekatan tradisional yang cenderung bersifat reaktif dan administratif, Strategic Human Resource Management (HRM) lebih proaktif dan berorientasi pada penciptaan nilai melalui manajemen talenta, pengembangan kompetensi, dan manajemen kinerja yang selaras dengan kebutuhan pasar. Konsep ini memandang SDM bukan sekadar faktor produksi atau aset administratif, melainkan aset strategis utama yang harus dimaksimalkan untuk mendukung keberlanjutan organisasi.

Elemen kunci dalam Strategic HRM meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan SDM yang konsisten dengan misi serta nilai-nilai organisasi (Syahiruddin et al., 2026). Peran fungsi SDM bertransformasi menjadi mitra strategis (*business partner*) yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan penting organisasi, bukan hanya mengelola administrasi karyawan. Keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada komitmen kepemimpinan,

adopsi teknologi digital, serta kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan budaya kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi (Hediati et al., 2024). Secara fundamental, Human Resource Management (HRM) bertujuan memastikan bahwa kinerja anggota tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional harian tetapi juga mendorong pencapaian target strategis organisasi secara keseluruhan.

Strategic Human Resource Management (SHRM) merupakan pendekatan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang menekankan pada keselarasan antara strategi organisasi dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dalam konteks pendidikan nonformal, pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa program yang dirancang dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam perkembangannya, Strategic Human Resource Management tidak hanya diterapkan pada organisasi bisnis, tetapi juga pada lembaga pendidikan, termasuk pendidikan nonformal. Hal ini karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Lembaga pendidikan yang memiliki tenaga pendidik dan pengelola yang kompeten akan lebih mampu menghadapi perubahan lingkungan, mengembangkan inovasi program, serta memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat. Oleh sebab itu, pengelolaan SDM tidak lagi dipandang sebagai aktivitas administratif semata, melainkan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan lembaga.

Dalam konteks pendidikan nonformal, penerapan Strategic HRM menjadi semakin penting karena karakteristik lembaga yang cenderung memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari aspek pendanaan, sarana prasarana, maupun tenaga pendidik. Kondisi tersebut menuntut pengelola untuk mampu mengoptimalkan potensi

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N. (2021). Strategi Pengembangan Kegiatan Pembelajaran di PKBM. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(2), 96–99. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i2.18>
- Billett, S. (2018). *Vocational Education: Purposes, Traditions and Prospects*. Springer.
- Bray, M. (2016). *Comparative Education: Research Approaches and Methods*. Springer.
- Budi, T. (2022). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK PKBM IMAM NAWAWI SCHOOL, BOGOR, JAWA BARAT.
- Cikka, H., Kahar, M. I., Ismail, M. J., & Iskadar. (2023). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal di Era Society 5 . 0. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 14539–14549.
- Dion, M. (2025). *Implementasi Prinsip Andragogi pada Program Pelatihan Menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Putra Mandiri*. 5, 1442–1456.
- Firdaus, F. F. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik. *Bildung:Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 108–113.
- Hediati, E., Maulidamayry, R., Ayu, O. S., Merhida, Novita, P., & Pramudya, K. D. (2024). Strategic human resource management. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 02(02), 1444–1455.

- Ife, J. (2016). *Community Development in an Uncertain World: Vision, Analysis and Practice*. Cambridge University Press.
- Jarvis, P. (2017). *Adult Education and Lifelong Learning: Theory and Practice*. Routledge.
- Kamil, M. (2017). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia*. Alfabeta.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2020). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>
- Kuntoro, S. A. (2006). PENDIDIKAN NONFORMAL (PNF) BAGI PENGEMBANGAN SOSIAL. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1(20), 14–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.0102.3>
- Masrurroh, F. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DEPARTEMEN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA.
- Merriam, S. B. (2018). *Adult Learning Theory: Evolution and Future Directions*. Wiley.
- Muhammad, I., Safrina, A., & Aisyah, I. (2024). Jenis Pendidikan Nonformal di Indonesia. *Educator Development Journal*, 2(September), 68–87.
- Mursalim. (2019). *Kebijakan dan Strategi: Membangun Interkoneksi antara Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal dalam Konteks Pendidikan Sepanjang Hayat di Indonesia*. 1–10.
- Musfirah, N., Marjuni, & Maulana, A. (2025). Mengidentifikasi Kebutuhan Pembelajaran. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(May), 10–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15536374>

- Nada, Q. (2024). *MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN BANYUMAS*.
- Rahmawaty, D. (2021). *EVALUATION PROGRAM OF EFFECTIVELY LIFE SKILLS NONFORMAL EDUCATION AT PKBM MIFTAHUL JANNAH JAKARTA*. 1(1), 1–13.
- Shomedran. (2021). *Desain Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah (Kompilasi Desain Program Pelatihan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan)*. Bening Media Publishing.
- Siti Aulia, S., & Arpannudin, I. (2019). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM LINGKUP SOSIO-KULTURAL PENDIDIKAN NON-FORMAL. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 1–12.
- Situmorang, R. M., & Santoso, H. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT BERKAITAN DELAPAN PILAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SANGSANG KECAMATAN SILUQ NGURAI. *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 13(2), 1–12. <https://doi.org/10.15408/empati>
- Sudjana. (2019). *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung*. Falah Production.
- Syahiruddin, Parman, M. R., Biasane, A. N., Tiwow, C., Paramita, G., Ernawti, & Musqori, N. (2026). Manajemen Sumber Daya Manusia : Tinjauan Literatur terhadap Konsep, Fungsi, dan Perkembangannya. *Fokus: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 1–12.
- Wandasari, H., Loekman, A. S., Pratiwi, A. E., Indah, N., Kusuma, L., Masyarakat, P., Siliwangi, U., Masyarakat, P., Siliwangi, U., Masyarakat, P., Siliwangi, U., Masyarakat, P., Siliwangi, U., Model, P. E., & Pendahuluan, I. (2024). *EVALUASI PROGRAM KESETARAAN PAKET C BERBASIS MODEL*. 2(2).

GLOSARIUM

Analisis Kebutuhan Masyarakat

Proses mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan permasalahan yang ada di masyarakat sebagai dasar dalam penyusunan program pendidikan.

Andragogi

Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada orang dewasa, dengan menekankan pengalaman, kebutuhan, dan kemandirian belajar.

Evaluasi Program

Kegiatan penilaian terhadap efektivitas dan keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kebutuhan Belajar

Segala sesuatu yang diperlukan individu atau kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kompetensi

Kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Proses pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Pendidikan Nonformal

Jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang sesuai kebutuhan masyarakat.

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)

Lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai program pembelajaran berbasis kebutuhan masyarakat.

Pengembangan Program

Proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyempurnaan program pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan sasaran.

Strategic Human Resource Management (Strategic HRM)

Pendekatan pengelolaan sumber daya manusia yang terintegrasi dengan strategi organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan.

Pemberdayaan Masyarakat

Upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki.

Sumber Belajar

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, baik berupa manusia, media, maupun lingkungan.

Tutor/Pendidik

Individu yang berperan dalam membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran di PKBM.

INDEKS

A	
Analisis kebutuhan masyarakat, 27	
Andragogi, 89, 92	
E	
Evaluasi program, 74, 76, 87	
K	
Kebutuhan belajar, 24, 35	
Kompetensi, 89, 92	
P	
Partisipasi masyarakat, 29, 44, 49, 62, 65, 73	
Pemberdayaan masyarakat, 40	
Pendidikan nonformal, 1, 2, 3, 8, 22, 63, 81	
Pengembangan program, 57	
	PKBM, i, iii, iv, v, vi, vii, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93
	S
	Strategic HRM, v, vi, 10, 11, 12, 13, 14, 93
	T
	Tutor, 15, 46, 58, 84, 93

PROFIL PENULIS



Sihabudin, S. Pd

Sihabudin lahir di Sukabumi pada 26 April 2002. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Madani Nusantara (IMN) pada tahun 2025. Saat ini, penulis tengah melanjutkan pendidikan Magister (S2) pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam di Universitas Madani Nusantara (UMN) sebagai wujud komitmen dalam pengembangan keilmuan dan profesionalitas di bidang pendidikan. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, baik di lingkungan kampus maupun dalam kegiatan kemasyarakatan. Keterlibatan tersebut menjadi sarana dalam mengembangkan kepemimpinan, kepekaan sosial, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Penulis juga memiliki ketertarikan untuk mengembangkan gagasan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman serta bermanfaat bagi masyarakat. Melalui pengalaman akademik dan organisasi yang dimiliki, penulis berupaya memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Email: sihabudinsihab21@gmail.com



Dr. Ir. H. Dana Budiman, M.Si

Seorang penulis dan Dosen Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Madani Nusantara. Lahir di Bandung pada tanggal 16 Maret 1962. Sebelumnya penulis adalah Birokrat di Pemda Kabupaten Sukabumi dan telah menduduki beberapa jabatan struktural eselon II antara lain: Kepala dinas pertanian, Asisten Sekda bidang Perekonomian, Staff ahli Bupati, dan terakhir menjabat kepala dinas Ketahanan Pangan. Karir pendidikan akademisi penulis dimulai dengan menamatkan pendidikan program sarjana (S1) Di Fakultas Pertanian UNSOED Purwokerto, Pendidikan Pasca Sarjana (S2) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNPAD Bandung dan Program Doktorat (S3) di Fakultas Ekonomi kajian MSDM di UNPAS Bandung. Email: danabdmn@gmail.com



Fatchi Mohammad Alfi Salim, S. E

Penulis lahir di Tulungagung pada 14 Mei 2002. Ia menempuh pendidikan dasar di Kabupaten Jombang, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama dan atas di Kabupaten Tulungagung. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan studi S1 pada jurusan Ekonomi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan S2 di Universitas Madani Nusantara Sukabumi pada program studi Pendidikan Agama Islam. Sejak masa pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, penulis tumbuh dalam lingkungan pesantren yang membentuk karakter religius, disiplin, serta kecintaan terhadap ilmu-ilmu keislaman klasik. Ia telah mengkaji berbagai kitab turats, meliputi bidang nahwu, fiqih, akidah, hingga tafsir dan hadis, yang memperkuat kapasitas intelektual dan spiritualnya. Dalam ranah pengalaman profesional, penulis pernah melaksanakan praktik kerja lapangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang serta terlibat sebagai pendamping dalam Program Pendampingan Proses Produk Halal (PPH).

Email: fatchisalim51@gmail.com



Ridwan, S. Pd.I

Penulis lahir di Sukabumi 1 Januari 1986, setelah menyelesaikan pendidikan dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas di Sukabumi, melanjutkan kuliah D2 di STAI Sukabumi jurusan PGSD/MI, setelah itu melanjutkan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Sukabumi dan sekarang sedang melanjutkan S2 di Universitas Madani Nusantara (UMN) di Sukabumi Program Pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain kegiatan kuliah, penulis juga mengajar di MAN 4 Sukabumi. Selain itu penulis juga menjabat sebagai Staff Kesiswaan bagian Pembina OSIS/MPK di madrasah tersebut. Penulis juga pernah bertugas di SDN Puncakbatu sebagai Guru PAI dari tahun 2005-2018, di MA Bina ikhwana dari 2006-2018. Pernah juga di tugaskan di MTsN 8 Kuningan Kab. Kuningan dari tahun 2019-2024. Selain mengajar, penulis juga menjabat sebagai pengurus Yayasan Arrahmah Assalafi yang bergerak di Bidang Pendidikan. Email: ridwanshohei45@gmail.com



Hoerul Anwar, S. Pd

Penulis lahir di Sukabumi, 19 Agustus 2000. Setelah menempuh pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA di Sukabumi, penulis memulai karier sebagai tenaga pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) . Selama kurang lebih 3 tahun mengajar, penulis aktif mengembangkan pengalaman dan kemampuan dalam mendidik siswa-siswi. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 di STAI Al Masthuriyah dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) . Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S2 di Universitas Madani Nusantara pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan konsentrasi Management. Selain aktif menempuh pendidikan, penulis juga terus mengabdikan sebagai pendidik di SMP IT Sunanunnidzom yang berada di Kabupaten Sukabumi. Penulis memiliki semangat untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang kreatif, islami, dan menyenangkan bagi anak-anak. Email : anwarhoerul156@gmail.com



Deliyanti Dimyati, S. Pd

Penulis lahir di Cianjur 23 Desember 1988, setelah menyelesaikan pendidikan dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas di cianjur, melanjutkan kuliah D3 di Universitas Padjajaran Fakultas Fisip di Bandung, setelah itu melanjutkan S1 jurusan Pendidikan PPKN di Universitas Islam Blitar, dan sekarang sedang melanjutkan S2 di Universitas Madani Nusantara disukabumi Program studi Manajemen Pendidikan. Selain kegiatan kuliah, ia juga mengajar di SMK Al Manar Ciranjang sebagai guru mapel Pendidikan Pancasila (PP) dan guru mapel kejuruan yaitu Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis atau (MPLB). Selain itu ia juga menjabat sebagai Wakasek kesiswaan di sekolah tersebut. Selain sekolah akademik ia juga pernah bersekolah non akademik yaitu di Personal School di Asia Work Jakarta pada tahun 2007, Sekolah yang difokuskan untuk mengasah keberanian diri dan untuk edukasi tentang pemahaman personal branding, dengan ilmu tersebut ia mampu mengkontribusikannya dengan bergabung di komisi perlindungan anak daerah atau (KPAD) di divisi Pendidikan, yang dimana ia bertugas mengedukasi ke setiap SMA/SMK dengan membawakan materi stop bullying dan stop pelecehan seksual terhadap peserta didik. Terlepas dari semua kegiatan tentang akademik, ia juga aktif di organisasi UMKM ia menjabat sebagai sekretaris di Koperasi Bumi Cianjur, yang dimana organisasi tersebut bertujuan untuk ikut memajukan perekonomian UMKM yang ada di Cianjur, karena ia juga mempunyai usaha di bidang kuliner yaitu catering dan mempunyai produk Frozen food yang ia produksi sendiri sampai saat ini. Email : deliyantidimyati34@gmail.com



Dwi Suryani Kurniawan, S. Pd

Penulis lahir di Cianjur, 7 Februari 1994. Setelah menempuh pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA di Cianjur, penulis memulai karier sebagai tenaga pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selama kurang lebih 5 tahun mengajar, penulis aktif mengembangkan pengalaman dan kemampuan dalam mendidik anak usia dini. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Universitas Terbuka dengan mengambil Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S2 di Universitas Madani Nusantara pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan konsentrasi PAUD. Selain aktif menempuh pendidikan, penulis juga terus mengabdikan sebagai pendidik di TK IT Al Asnawiyah yang berada di Kabupaten Cianjur. Penulis memiliki semangat untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran yang kreatif, islami, dan menyenangkan bagi anak-anak.

Email : dwisuryanikurniawan7@gmail.com

PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT

ANALISIS MELALUI
PENDEKATAN STRATEGIC HRM
DI PKBM PEMUDA PELOPOR

Melalui pendekatan *Strategic Human Resource Management (HRM)*, buku ini menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan PKBM. Pembahasan dalam buku ini disusun secara sistematis, mulai dari konsep dasar, analisis kebutuhan masyarakat, desain program, implementasi, hingga evaluasi dan keberlanjutan program.

Buku ini diharapkan tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga dapat menjadi panduan praktis bagi pengelola PKBM, pendidik, serta pemangku kepentingan dalam merancang dan mengembangkan program pendidikan nonformal yang relevan, efektif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamediagroup

Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR-CBN - 62-415-4162-682